

Daftar Isi

Sampul Depan:

“Investasi Bambu, Investasi Sepanjang Masa”

Laporan Tahunan 2010 Kresna Securities

Halaman 1:

Ikhtisar Keuangan 2010

Sektor bisnis dan keuangan pada tahun 2010 dipenuhi kehati-hatian dan bahkan kekhawatiran. Para investor, perusahaan dan pelaku pasar berada dalam proses pemulihan dari krisis keuangan 2008 yang dimulai dari Wall Street dan bursa saham London kemudian menyebar ke segala penjuru dunia.

Sehubungan dengan itu, saat ini adalah saat yang tepat untuk kembali masuk ke pasar, apalagi mengingat bahwa Indonesia berhasil melewati musibah keuangan yang dipicu oleh pecahnya gelembung di sektor properti, krisis *subprime mortgage* dan investasi di instrumen-instrumen keuangan eksotis (yang sering kali diragukan) seperti CDO, hutang, dan *swap*. Beberapa perusahaan sekuritas bangkrut, demikian juga dengan bank-bank yang telah berinvestasi terlalu jauh di pasar properti.

Namun Bursa Efek Indonesia tidak terpengaruh secara signifikan, bahkan meningkat pada tahun 2009 dimana IHSG bertumbuh sebesar 49%. Pada tahun 2010 pemulihan global berlanjut, sementara banyak investor memutuskan untuk tidak masuk ke pasar sebab menyadari bahwa kelemahan di sektor keuangan yang memungkinkan eksplorasi pasar keuangan belum juga diperbaiki. Berkembang persepsi bahwa pemerintah Amerika Serikat dan Federal Reserve tidak dapat mengontrol tingkat utang nasional atau memperbaiki kesalahan di sistem perbankan dan pasar saham. Investor asing yang sebelumnya menganggap Amerika Serikat dan mata uangnya sebagai tempat yang aman untuk berinvestasi, mulai mencari alternatif, salah satunya adalah dengan menciptakan mata uang multinasional yang dipatok ke suatu portofolio yang terdiri dari berbagai mata uang utama dunia. Namun upaya tersebut kurang mendapat dukungan (Amerika Serikat pada khususnya tidak mendukung proposal bahwa dolar nantinya tidak lagi menjadi alat tukar utama untuk transaksi produk-produk dasar seperti minyak dan gas).

Didorong oleh tingginya konsumsi, perekonomian Indonesia kembali bergairah setelah sempat berhenti di akhir 2008 dan awal 2009. Namun, setelah merugi di pasar modal pada tahun 2008, para investor enggan untuk berinvestasi kembali di tahun 2009 sehingga akhirnya kehilangan peluang tersebut. Pasar saham di Indonesia baru mengalami koreksi lagi di awal tahun 2011 -

periode yang tidak tercakup oleh Laporan Tahunan ini, dimana kami menyampaikan salam bagi para mitra kami di seluruh Indonesia dan dunia.

Berikut adalah Ikhtisar Keuangan 2010 dalam bentuk grafik:

(Grafik)

Ikhtisar Saham 2010: Saham Perseroan meningkat secara signifikan pada tahun 2010, walaupun saha-saham lain menurun. Dewasa ini peluang untuk memperoleh "untung sekejap" membutuhkan analisa, skil, dan pengetahuan yang tinggi sebab pasar semakin sulit untuk diprediksi. Dengan sengitnya kompetisi untuk memperoleh laba serta meningkatnya skil para pialang, hanya mereka yang konsisten dan sabar dalam berinvestasi yang akan memperoleh untung tertinggi.

(Grafik)

Halaman 6/9:

Penghargaan, Pengakuan & Testimoni 2010

Catatan: Testimoni berikut berdasarkan atas kisah dan pengalaman investor. Nama-nama yang digunakan adalah nama samaran untuk melindungi privasi narasumber.

Testimoni: Pengusaha Kecil

Bisnis kayu saya berjalan lancar dan telah menghasilkan keuntungan yang stabil dan lumayan selama sepuluh tahun terakhir. Saya membuka usaha saya setelah krisis keuangan 1998 bersama dengan kakak saya, dan tidak lama kemudian permintaan terhadap perabot dan *fitting* yang kami produksi meningkat. Saya berniat untuk mengekspor mebel dan pintu melalui internet. Saya memiliki pasokan kayu yang saya peroleh secara legal serta karyawan yang terampil dan bekerja keras. Tapi ketika saya menghubungi bank, mereka meremehkan saya. Jumlah uang yang ingin saya pinjam terlalu kecil sehingga tidak layak untuk diproses. Saya tidak memiliki jaminan yang cukup untuk memperoleh kredit usaha, jadi petugas bank gampang saja mengatakan 'Tidak'. Kata adik saya, bank hanya akan meminjamkan uang jika Anda tidak perlu uang, dan saya pikir ia benar. Saya memutuskan untuk menyimpan hasil kerja saya dan mempelajari dengan cermat dinamika pasar saham di Indonesia. Awalnya sulit karena saya tidak memiliki pengalaman apapun di bidang tersebut, dan saya khawatir bahwa saya akan kehilangan semua keuntungan saya. Seorang teman yang juga seorang dosen universitas menyebutkan bahwa Kresna Securities melakukan presentasi di universitasnya. Oleh sebab itu saya memutuskan untuk mempelajari Kresna Securities serta produk-produk yang ditawarkan sebelum mulai berinvestasi. Istri saya dan saya sempat khawatir saat pasar naik-turun namun setelah dua tahun keuntungan yang saya peroleh cukup untuk membangun sebuah gudang baru dan membuka toko. Sekarang saya hanya menginvestasikan sebagian keuntungan saya di Kresna Securities, dan saya setuju dengan konsep 'Investasi Bambu'."

Testimoni (Pedagang Kecil):

"Ketika suami saya meninggal secara mendadak di usia 49, saya benar-benar tidak siap untuk menangani warisan yang ditinggalkan - saham dan obligasi, logam mulia, tanah, dua rumah dan lantai di sebuah gedung perkantoran modern. Suami saya adalah seorang pekerja keras yang sukses di bisnis pasokan peralatan medis serta asuransi kesehatan. Akuntan saya mengatakan bahwa kami memiliki kurang lebih dua miliar rupiah, belum termasuk rumah yang berada di perbukitan di atas Bogor. Setelah pemakaman para kerabat, tetangga dan rekan kerja serta beberapa teman almarhum suami saya datang dan mengatakan bahwa mereka ingin 'membantu' saya berinvestasi dan mengembangkan uang saya dengan cepat. Saya sedikit terkejut sebab sebelumnya mereka tidak pernah berbisnis dengan kami. Saya cenderung menghindari investasi dan berencana untuk melikuidasi aset-aset saya serta menyimpannya di bank karena aman. Tapi anak saya mengatakan bahwa bunga bank sangat rendah dan bahwa sebenarnya kita akan kehilangan uang selama bertahun-tahun, setelah memperhitungkan inflasi. Saya memahami benar hal tersebut sebab inflasi pada era 1960an telah menyapu habis tabungan orang tua saya yang dikumpulkan dengan susah payah. Lalu saya mendengar tentang konsep 'Investasi Bambu' dari salah satu manajer saya di perusahaan telekomunikasi tempat saya bekerja dulu. Saya memutuskan untuk menempatkan sejumlah kecil tabungan ke dalam investasi tersebut, dan saat hasilnya rupanya lebih tinggi dari perkiraan saya. Kemudian saya menginvestasikan lagi sekitar empat puluh persen dari warisan suami saya. Saya juga telah menjual rumah saya karena terlalu besar untuk seorang janda, apalagi anak-anak saya telah beranjak dewasa; juga karena pasar properti sedang bergairah. Sebagian hasilnya saya investasikan di pasar saham. Dengan metode Investasi Bambu, saya telah mendapat untung yang tinggi selama empat tahun terakhir. Walaupun pengetahuan saya akan transaksi saham belum cukup untuk dapat berinvestasi di instrumen-instrumen eksotis, saya selalu menyisihkan sejumlah tertentu setiap bulan dari tabungan dan uang pensiun almarhum suami saya. Bahkan deviden yang saya peroleh cukup untuk membiayai kuliah anak saya yang bungsu."

Halaman 10/13:

Sambutan Komisaris Utama: "Menjadi Bagian dari Ekonomi Indonesia di Masa Depan yang Terus Bertumbuh"

Atas nama Dewan Komisaris Kresna Securities, melalui Laporan Tahunan 2010 ini saya menyampaikan salam kepada rekan-rekan bisnis baik di dalam maupun luar negeri.

Tahun 2010 adalah tahun yang penuh keberhasilan bagi mereka di Indonesia –rekan-rekan saya yang telah bekerja keras bagi perkembangan Perseroan: Para staf, para investor, para mitra kami di Bursa Efek Indonesia, para pejabat pemerintah di BAPEPAM dan lembaga regulator terkait lainnya, serta semua mitra bisnis lainnya dan para *stakeholder*.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk membawa Perseroan mencapai pertumbuhan dan stabilitas, di tengah-tengah ketidakpastian di pasar keuangan dunia.

Tahun 2010 adalah tahun yang cukup baik bagi Perseroan, dimana pendapatan meningkat sebesar ...%. Tahun 2010 juga merupakan tahun yang penuh harapan bagi perekonomian Indonesia, menyusul krisis 2008 dimana pasar saham global runtuh dan membawa dampak serius.

Pasar Asia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya bertumbuh dengan stabil pada tahun 2010, didorong oleh pasar komoditas.

Salah satu negara yang terpengaruh dampak hilangnya kepercayaan di Wall Street dan pusat keuangan di negara-negara Barat adalah Cina, yang tetap merupakan penggerak pertumbuhan regional. Dengan lebih dari dua triliun dolar cadangan devisa dan kontrol yang ketat terhadap jumlah uang yang beredar dan nilai tukar, Cina membantu menjaga stabilitas bagi negara-negara di sekitarnya, dan hal ini diperkirakan akan terus berlangsung di tahun-tahun mendatang (meskipun Cina sendiri memiliki masalah, di antaranya gelembung pasar perumahan).

Indonesia adalah mitra yang tepat bagi Cina: Indonesia adalah sumber komoditas dan energi dan dengan jumlah penduduk sebesar 250 juta, Indonesia merupakan pasar yang tepat bagi produk-produk manufaktur Cina. Perekonomian Cina terus bertumbuh sebagai lokomotif regional yang mendukung negara-negara lainnya yang lebih kecil.

Perekonomian Indonesia serta mata uang rupiah tetap stabil. Rupiah bahkan sedikit menguat terhadap dolar AS atau meningkat 0,1%. Pada posisi Rp 8.978 / USD, rupiah terapresiasi sebesar 4,6% (Bloomberg). Proyeksi pertumbuhan 2010 sebesar 6%, lebih tinggi dari 4,55% yang tercapai pada tahun 2009.

Halaman 14/17:

Sambutan Direktur Utama: "Menjangkau Cakrawala"

Salam untuk semua mitra bisnis dan rekan-rekan lainnya. Merupakan kebahagiaan bagi saya untuk melaporkan bahwa 2010 adalah tahun yang spektakuler, dimana Kresna Securities berhasil melampaui sasaran perusahaan dan potensi industri. Kami memperoleh hasil yang signifikan dalam keuntungan, pertumbuhan usaha dan partisipasi masyarakat.

Perkembangan di tahun 2010 terjadi menyusul pertumbuhan yang tinggi pada tahun 2009, dimana terjadi pemulihan keyakinan konsumen dan bisnis secara bertahap, menyusul krisis global pada tahun 2008.

Bank Indonesia menetapkan batas inflasi 2010 dalam upaya menjaga kepercayaan terhadap rupiah yang telah terapresiasi hingga di bawah Rp 9000/ USD. Langkah ini adalah perkembangan positif bagi importir serta para pejabat pemerintah yang bertanggungjawab

untuk mengontrol inflasi, namun tidak demikian halnya bagi eksportir sebab daya saing Indonesia didasari oleh biaya ekspor yang rendah.

Keyakinan konsumen dan penjualan barang konsumsi yang tinggi mendukung laju perekonomian Indonesia selama tahun 2010. Penjualan mobil dan sepeda motor yang didukung oleh kredit yang mudah, meningkat tajam. Jutaan rakyat Indonesia hidup pada atau di bawah garis kemiskinan, sehingga mereka tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk dibelanjakan agar dapat turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Mereka hanya memikirkan hidup untuk hari ini.

Selama tahun 2010, saat banyak investor masih belum yakin untuk kembali berinvestasi, mereka yang melawan arus dan berinvestasi di sektor yang prospektif memperoleh keuntungan besar, atau mencapai kinerja yang lebih baik daripada investor yang bersikap '*wait and see*'. PDB Indonesia meningkat lebih dari enam persen, demikian juga dengan inflasi.

Menurut pihak-pihak yang tidak mengenal Indonesia, negara ini layak dianggap sebagai "*the rising tiger*" abad 21. Dalam hal GDP dunia, laporan Price Waterhouse memperkirakan bahwa pada tahun 2050 PDB Indonesia akan menjadi salah satu dari 12 yang tertinggi di dunia, yang tentunya mempertegas keyakinan dan perkiraan Kresna Securities.

Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh stabilitas pemerintahan, baik di dalam negeri maupun regional. Kami mengharapkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan terus berlanjut dengan stabil: Bila dunia usaha bertumbuh pasar modal Indonesia akan bergairah, sebab banyak perusahaan utama di Indonesia yang berinvestasi di pasar saham.

Halaman 24/25

Profil Kresna Securities

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk ("Kresna Securities") adalah sebuah perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode transaksi KREN. Kresna didirikan pada tahun 1999, dan memperoleh status hukum dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan-19958.HT.01.01.Th.99 C, yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5, dengan Nomor 559 Tambahan tertanggal 15 Januari 2002.

Akta Notaris Kresna diubah setelah menjadi perusahaan publik dan telah disertifikasi oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan C-07468.HT01.04.Th.2002, tanggal 30 April 2002, yang lalu diumumkan dalam Lembaran Republik Indonesia No. 60, dengan Tambahan No.7359, tanggal 26 Juli 2002. Perubahan ini menandai perubahan nama Perseroan dari PT Kresna Graha Sekurindo menjadi PT Kresna Graha Sekurindo Tbk., yang ditandai dengan peningkatan modal.

Anggaran Dasar Perusahaan juga telah diubah, terakhir kali dalam Pernyataan Rapat Umum

Pemegang Saham pada tanggal 28 Juni 2006, melalui Akta No 92 Fathiah Helmi, SH. Perubahan tersebut telah didaftarkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-HT.01.04-1504 tanggal 29 September 2006, seperti yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 17, dalam Tambahan No. 214/L/2007, tanggal 27 Februari 2007.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

2010 adalah tahun yang diwarnai ketidakpastian dan harapan agar resesi global dapat segera berakhir, setelah sebelumnya di tahun 2009 terjadi pemulihan secara moderat di berbagai negara di dunia (kecuali Cina dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi). Di luar perkiraan Indonesia berhasil melalui krisis global 2008 dengan baik tanpa membutuhkan dana talangan dari pemerintah.

Jelas bahwa pemerintah negara-negara di dunia belum memperbaiki sistem transaksi instrumen keuangan eksotis seperti *subprime mortgage* atau instrumen derivatif lainnya, dan belum menerapkan peraturan terhadap transaksi online. Oleh sebab itu wajar jika terdapat kekhawatiran akan krisis lanjutan yang dapat mengakibatkan keruntuhan struktural. Situasi ini tentunya bukan iklim yang mendukung investasi, khususnya bagi mereka yang awam. Oleh sebab itu Indonesia merupakan tujuan alternatif yang tepat untuk berinvestasi.

Banyak investor yang merugi di Wall Street memutuskan untuk keluar dari bursa saham di negara-negara barat, sementara investor lainnya beralih ke saham-saham *blue chip*. Namun investasi tersebut juga dapat menjadi tidak berharga bila dolar AS - yang kini mulai ditinggalkan oleh negara-negara berbasis ekspor sebagai alat tukar global - anjlok.

Rally di Indonesia pada tahun 2009 diikuti oleh fluktuasi pasar pada tahun 2010 – tahun yang pada akhirnya ditutup dengan hasil yang cukup baik. Investor berupaya mengurangi risiko dengan berinvestasi di komoditas, dan meningkatnya harga gandum, batubara, logam mulia serta industri – produk-produk yang memang khas Indonesia – meningkatkan taraf hidup jutaan rakyat biasa di Indonesia serta menghasilkan keuntungan bagi mereka yang berinvestasi di saham-saham komoditas.

PT Kresna Graha Sekurindo meyakini bahwa tahun 2010 akan menghasilkan keuntungan yang tinggi, apalagi dewasa ini pasar Asia tidak lagi mengikuti tren di Barat. Faktor-faktor fundamental di Asia Timur tetap kuat, kepercayaan tinggi, dan dengan didorong oleh Cina sebagai "lokomotif", Asia akan bertumbuh dengan pesat.

Oleh sebab itu Perseroan dapat mencapai keuntungan yang luar biasa dari investasinya.

Perkembangan tersebut sesuai dengan strategi Perseroan menjangkau klien-klien potensial di daerah dan menyediakan informasi, pendidikan dan konsultasi mengenai investasi yang potensial. Banyak penduduk Indonesia yang memperoleh manfaat dari pendekatan secara

pribadi yang kami terapkan, dan hal ini tentunya membantu menekan jumlah pengeluaran hingga beberapa tahun ke depan.

Analisa Kinerja Usaha

Pendapatan

Per akhir 2010 PT Kresna Graha Sekurindo Tbk mencatat pendapatan sebesar Rp..., sehingga laba bersih menjadi Rp...

Kontribusi pendapatan terutama berasal dari komisi transaksi, bunga transaksi margin, dan hasil manajemen investasi.

Komisi transaksi sendiri menghasilkan Rp ... atau meningkat sebesar ...% dari Rp ... di tahun 2009. Bunga transaksi margin mencapai Rp ..., atau meningkat sebesar ...% dari posisi 2009 sebesar Rp ...

Kami ingin menanggapi kinerja Divisi *Corporate Finance* dan Divisi *Asset Management* atas kontribusinya masing-masing sebesar Rp ... (dibandingkan dengan Rp ... di tahun 2009) dan Rp... (Rp... pada 2009). Dengan demikian pertumbuhan masing-masing adalah sebesar ...% dan ...%.

Laba Operasional

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi perusahaan yang tidak memiliki sumber daya, dan oleh sebab itu kami meningkatkan jumlah karyawan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar.

Kantor-kantor cabang baru mulai menghasilkan pendapatan, dan berbagai peningkatan TI telah memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan labanya.

Laba Operasional 2010 untuk PT Kresna Graha Sekurindo Tbk berjumlah Rp ..., meningkat sebesar ...% dari hasil 2009 sebesar Rp...

Laba Bersih

Setelah dikurangi pendapatan lain-lain, pajak, *overhead* dan biaya-biaya lain, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk mencatat laba bersih sebesar Rp... atau bertumbuh sebesar...% dari hasil 2009 sebesar Rp...

Dengan demikian laba bersih per saham menjadi Rp ...

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tidak ada satu perusahaan pun terlepas dari ukurannya yang dapat berdiri sendiri. Dewasa ini dimana media hadir dimana-mana, semua perusahaan terutama perusahaan publik, dituntut untuk memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat luas serta pihak-pihak tertentu yang membutuhkan baik individual maupun kelompok.

Setiap karyawan Kresna dididik untuk memahami dan mempersiapkan diri secara aktif untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Manajemen Kresna Securities senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat pada umumnya, terutama saat terjadi bencana alam.

Pada dasarnya CSR merupakan konsep yang relatif baru bagi dunia bisnis di Indonesia, namun mendapat perhatian khusus dari berbagai perusahaan. Kresna Securities bahkan merupakan salah satu pionir di bidangnya yang menempatkan CSR sebagai unsur utama dalam perencanaan perusahaan, dengan mempromosikannya dalam setiap kegiatan usahanya sehingga menguntungkan semua pihak.

Kresna Securities menerbitkan dua produk reksa dana di tahun 2005, dan keuntungan yang diperoleh disalurkan untuk mendukung kegiatan pendidikan: IPB-Kresna dan IPB Syariah. Pada akhir 2010 reksa dana tersebut telah mencapai nilai kumulatif sebesar lebih dari Rp xx miliar. Di antara pihak-pihak yang menerima hasilnya adalah Institut Pertanian Bogor (IPB), yang kemudian menggunakannya untuk mendanai penelitian kampus, beasiswa, fasilitas sosial dan program-program pendidikan serupa. Proyek ini merupakan komitmen seumur hidup dari Kresna Securities, dan akan ditingkatkan serta dikembangkan sejauh keadaan memungkinkan.